



**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR  
SEMBARANGAN (BABS) DI PUSKESMAS AWAL TERUSAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : INTAN ELISYAH HARAHAHAP  
NIM : 10011181621209**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR  
SEMBARANGAN (BABS) DI PUSKESMAS AWAL TERUSAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**

**OLEH**

**NAMA : INTAN ELISYAH HARAHAHAP  
NIM : 10011181621209**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Agustus 2020**

**Intan Elisyah Harahap**

**Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Puskesmas  
Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir**

XV, 83 Halaman, 13 Tabel, 3 Gambar, 24 Lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu program pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)* ke-6 adalah stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Dinas kesehatan kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2019 melaporkan 74,3% masyarakat masih BABS di wilayah kerja Puskesmas Awal Terusan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program stop BABS. Metode yang digunakan dalam penilaian ini kualitatif deskriptif berdasarkan model *CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Informan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang yang dipilih dengan metode *purposive* dengan mempertimbangkan asas kesesuaian dan kecukupan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Uji validitas yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber, teori dan metode. Analisis data dilakukan secara *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen *context*, pendapatan ekonomi masyarakat rendah, memiliki karakteristik wilayah perairan dan budaya turun temurun terhadap kebiasaan BABS yang berdampak pada pelaksanaan program. Komponen *input*, sudah sesuai dengan standar yang digunakan untuk terlaksananya program di tingkat puskesmas. Komponen *process*, pada pasca pemicuan, petugas puskesmas tidak melakukan monitoring dan pengawasan secara berkala kepada masyarakat. Komponen *product* belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu 74,3% masyarakat yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Diharapkan kepada Puskesmas Awal Terusan adalah melakukan monitoring dan pengawasan akan kepatuhan masyarakat yang mengikuti kegiatan pemicuan.

Kata kunci : Buang air besar, Evaluasi, Pemicuan, Program

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, August 2020**

**Intan Elisyah Harahap**

***Evaluation Of The Open Defecation Free (ODF) Program At Awal Terusan  
Primary Health Care In Ogan Komering Ilir Regency***

*XV, 82 Page, 13 Table, 3 Picture, 24 Attachment*

**ABSTRACT**

*One of the government programs to achieve the 6<sup>th</sup> Sustainable Development Goals (SDGs) is the Open Defecation free (ODF) program. In 2019, The Ogan Komering Ilir District Public Health Office reported that 74.3% of the community still defecated in the working area of the Awal Terusan Public Health Center. This study aims to assess the implementation of the ODF program. The method used in this assessment was descriptive qualitative based on the CIPP (context, input, process, product) model. The informants in this study were 18 people selected based on the principle of suitability and adequacy (purposive). Data collection was done by in-depth interviews, observations and document review. Validity test was done by using triangulation of sources, theories and methods. Data analysis was carried out by using content analysis. The results showed that in the context component, the economic income of the low community, has the characteristics of territorial waters and hereditary culture of open defecation habits that have an impact on program implementation. Input component was in accordance with the standards used for the implementation of the program at the public health center level. In process components, in the post-triggering period, the public health center staff did not regularly monitor and supervise the community. The product component has not yet achieved the expected results, namely 74,3% of the public who still Open Defecation (OD). To be suggested for the Awal Terusan Public Health Center are to monitor and supervise the compliance of the community who participate in triggering activities.*

**Keywords** : *Defecation, Evaluation, Triggering, Program*

## SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini di buat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2020

Yang Bersangkutan,



Intan Elisyah Harahap

NIM.10011181621209

iii

Universitas Sriwijaya

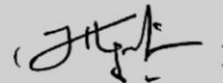
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Mei 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2020




Ketua:

1. Dr. Misnaniarti,S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

(  )

Penguji :

1. Widya Lionita,S.KM.M.PH  
NIP. 1671045904900002
2. Asmaripa Ainy,S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005
3. Dr. Haerawati Idris,S.KM.,M.Kes  
NIP. 198603102012122001

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti,S.KM.,M.KM

NIP. 197606092002122001

iv

Universitas Sriwijaya

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah disetujui untuk di ujikan pada tanggal, 08 Mei 2020

Indralaya, Agustus 2020

### **Pembimbing :**

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes.  
NIP.198603102012122001

(  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Intan Elisyah Harahap
- NIM : 10011181621209
- Tempat/Tanggal Lahir : Serian Bandung, 03 Agustus 1998
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Desa Serian Bandung, Kecamatan Semidang Alas  
Maras, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.
- Email : intanelisyaharahap@gmail.com
- Riwayat pendidikan :
1. SD (2004-2010) : SD Negeri 27 Seluma
  2. SMP (2010-2013) : SMP Negeri 05 Bengkulu Selatan
  3. SMA (2013-2016) : SMA Negeri 09 Bengkulu Selatan
  4. S1 (2016-2020) : FKM Universitas Sriwijaya
- Riwayat organisasi :
1. 2018-2020 : UKM unsri mengajar staf departemen HRD
  2. 2016-2019 : UKM unsri riset dan edukasi (U-READ) staf ahli
  3. 2017-2018 : Ikatan mahasiswa bumi rafflesia (IKMABIRA) bendahara departemen PPSDM
  4. 2016-2017 : Badan Otonom English and Study Club (BO ESC) staf biro perekonomian dan equity
  5. 2016-2017 : BKM-Adzikra staf IMC



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu....

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rhidonya sehingga saya dapat dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Stop Baung Air Besar Sembarangan (BABS) Di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayah (Syahnara Harahap) dan mak (Zitma Dili) serta kedua adik (Marzen dan Akbar) dan kerabat lainnya yang dengan senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi, kasih dan sayang dengan begitu tulusnya tanpa henti selama ini.
2. Program Beasiswa Bidik Misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan untuk menerima manfaat beasiswa selama lebih kurang empat tahun ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., Kes selaku kepala program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan tentang permasalahan akademik selama ini.
7. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar selalu membimbing dalam proses pembuatan skripsi.

8. Ibu Dr. Misnaniarti,S.KM.,M.KM, ibu Widya Lionita,S.KM.M.PH dan ibu Asmaripa Ainy,S.Si., M.Kes, selaku dosen penguji yang telah ikhlas ambil andil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
10. Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah memberi izin dan membantu dengan ikhlas selama proses penelitian.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah memberi izin dan membantu dengan ikhlas selama proses penelitian.
12. Kepala desa beserta jajarannya, bidan desa dan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Desa Tanjung Alai, Batu Ampar Baru, Batu Ampar Lama, Awal Terusan Dan Rawang Besar) yang telah berpartisipasi selama proses penelitian ini.
13. Seluruh sahabat seperjuangan (Day, Yuyun, Rini, Muksin, Nia, Vany, Wahid, Mayo, Puput, Mirna, Yuan, Melin, Dina, Muklis, Doki, Puput, Debby, Merlin dan teman angkatan 2016 lainnya terima kasih motivasinya selama ini).
14. Keluarga KKN Batu Ampar (Umy, Abi, Yuk Aul, Mauw, Shafia, Amy, Jun dan Ibal) dan Keluarga jagat kost (Nenek, Datuk, Ayuk dan Kakak, lia, cindi, yela, inda, okta, dan yondo) terima kasih atas nasihat-nasihat baiknya.

Tiada kesanggupan bagi penulis untuk membalas budi dan jasa mereka yang telah memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan waktunya sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik, semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari ALLAH SWT... Aamiin. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Agustus 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRAK</i> .....	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Awal Terusan Ogan Komerling Ilir .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1 Evaluasi Program.....	7
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	7
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	8
2.1.3 Prosedur Evaluasi.....	9
2.2 Metode Evaluasi CIPP ( <i>context, input, process, product</i> ).....	10
2.2.1 Pengertian Evaluasi CIPP.....	10
2.2.2 Aspek Model Evaluasi CIPP.....	10
2.3 Stop BABS.....	12
2.3.1 Pengertian Stop BABS.....	12
2.3.2 Tujuan Program Stop BABS.....	13
2.3.3 Komponen Stop BABS.....	13
2.3.4 Prinsip-Prinsip Stop BABS.....	15
2.3.5 Pilar Perubahan Perilaku.....	16
2.4 Pelaksanaan Stop BABS.....	16
2.4.1 Tahapan Program Stop BABS.....	16
2.4.2 Tata Cara Pemicuan.....	18
2.4.3 Tahapan Penyelenggaraan Stop BABS.....	23
2.4.4 Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Stop BABS.....	24
2.5 Pedoman Pelaksanaan STBM.....	26
2.6 Penelitian yang Terkait.....	28
2.7 Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>	<b>31</b>
3.1 Kerangka Pikir.....	31
3.2 Definisi Istilah.....	32
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	35
4.2 Sumber Informasi Penelitian.....	35
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	37
4.3.1 Jenis Data.....	37
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	37

4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	37
4.4 Pengolahan Data.....	38
4.5 Validitas Data.....	39
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
5.1.1 Keadaan Iklim.....	41
5.1.2 Administrasi.....	42
5.1.3 Keadaan Kependudukan.....	42
5.2 Hasil Penelitian.....	44
5.2.1 Karakteristik Informan.....	44
5.2.2 <i>Context</i> (Konteks).....	45
5.2.3 <i>Input</i> .....	48
5.2.4 <i>Process</i> (Proses).....	54
5.2.5 <i>Product</i> .....	62
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	66
6.2 Pembahasan.....	67
6.2.1 <i>Contexs</i> .....	67
6.2.2 <i>Input</i> .....	70
6.2.3 <i>Process</i> .....	76
6.2.4 <i>Product</i> .....	81
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
7.1 Kesimpulan.....	83
7.2 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip Dasar Pemicuan Stop BABS	19
Tabel 2.6 Penelitian Yang Terkait	28
Tabel 3.2 Dafenisi Istilah	32
Tabel 4.1 Daftar Informan Dan Informasi Yang Dicari	36
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	44
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Penelitian	44
Tabel 5.3 Dukungan Lingkungan	47
Tabel 5.4 POA Stop BABS	50
Tabel 5.5 Sarana Prasarana Pemicuan	52
Tabel 5.6 Pra Pemicuan	55
Tabel 5.7 Saat Pemicuan	58
Tabel 5.8 Kepatuhan	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	30
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian	31
Gambar 5.1 aplikasi <i>smart STBM</i>	54

## DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAB	: Buang Air Besar
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
Bong	: Jamban Diatas Aliran Sungai
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Depkes	: Departemen Kesehatan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KK	: Kepala Keluarga
MCK	: Mandi Cuci Kakus
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
POA	: <i>Planning Of Action</i>
SBS	: Stop Buang Air Besar Sembarangan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDGs	: <i>Sustainable Develomend Goals</i>
SPM	: Setandar Pelayanan Minimal
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
UNICEF	: <i>United Nation International Children's Funds</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Naskah Penjelasan Penelitian
Lampiran 2	: Informed Consent
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara Mendalam (Kepala Puskesmas)
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara Mendalam (Penanggung Jawab Puskesmas)
Lampiran 5	: Pedoman Wawancara Mendalam (Penanggung Jawab Dinkes)
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara Mendalam (Bidan Desa)
Lampiran 7	: Pedoman Wawancara Mendalam (Perangkat Desa)
Lampiran 8	: Pedoman Wawancara Mendalam (Masyarakat)
Lampiran 9	: Lembar Hasil Observasi
Lampiran 10	: Telaah Dokumen
Lampiran 11	: Surat Izin Survei Awal
Lampiran 12	: Kaji Etik
Lampiran 13	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 14	: Surat Balasan Kesbangpol
Lampiran 15	: Surat Balasan Dinas Kesehatan
Lampiran 16	: Surat Balasan Puskesmas
Lampiran 17	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 18	: Media Pemicuan
Lampiran 19	: Saat Pemicuan
Lampiran 20	: Pasca Pemicuan
Lampiran 21	: Jamban Masyarakat
Lampiran 22	: Data Cakupan Program Stop BABS Puskesmas
Lampiran 23	: Data Cakupan Program Stop BABS Dinas Kabupaten
Lampiran 24	: Maktiks Hasil Wawancara

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akses sanitasi dasar layak Indonesia masih berada di bawah Negara Filipina, Singapura, Laos, Vietnam, Myanmar, Thailand, bahkan negara tetangga Malaysia. Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah terbesar masyarakatnya yang masih melakukan praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) (Ganing and Chairani, 2016).

*World Health Organization* (WHO) telah melaporkan kematian yang disebabkan oleh *water borne disease* mencapai 3.400.000 jiwa/tahun. Diare adalah penyebab kematian terbesar 1.400.000 jiwa/tahun (Ditjen PP dan PL, 2013). Masalah pembangunan sanitasi merupakan tantangan sosial budaya. Permasalahan ini terjadi akibat dari perilaku masyarakat yang Buang Air Besar (BAB) di sembarangan tempat. UNICEF melaporkan 44,5% total penduduk Indonesia belum memiliki akses pembuangan tinja yang layak dan 24% masyarakat Indonesia BAB sembarangan (Kementerian Kesehatan, 2012).

Tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 6 menyebutkan bahwa dalam rangka memutuskan tindakan BABS dan mencapai akses Universal ke sanitasi, pada akhir tahun 2030 diharapkan dapat mencapai akses sanitasi dan hygiene yang memenuhi, merata, untuk semua, dan menghentikan BABS dengan memberikan perhatian khusus pada wanita (tua dan muda) dan mereka yang memerlukan perhatian khusus (Wahyuningsih, 2017). Program stop BABS merupakan suatu pendekatan non subsidi yang bertujuan untuk mengajak masyarakat menganalisa kondisi sanitasi melalui suatu proses pemicuan, sehingga masyarakat mengambil tindakan untuk meninggalkan kebiasaan BABS (Odagiri *et al.*, 2017).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 03 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu untuk menurunkan

angka kejadian penyakit diare dan meningkatkan higienitas dan kualitas kehidupan masyarakat (Kemenkes, 2014). Pelaksanaan program Stop BABS menitikberatkan pada kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya buang air besar di jamban sehat, menjadi tantangan bagi petugas sanitarian puskesmas (Davik, 2016). Peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan seperti tingkat RT/Dusun/Kampung ialah mempersiapkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif di tingkat desa dengan membentuk tim fasilitator atau kader pemicu program stop BABS. Tingkat kecamatan berperan dan bertanggung jawab berkoordinasi dengan badan pemerintah lain dan memberi dukungan pada kader program.

Penelitian Widyanti (2018) menyebutkan proses aktualisasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pilar pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II belum sejalan secara optimal dengan Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang STBM, terdapat beberapa langkah yang tidak dilakukan oleh petugas sanitasi, menyusun rencana program STBM terkait kebiasaan BABS, bekerja sama dengan lintas sektor dan lintas program dalam rencana pembangunan jamban sehat dan evaluasi terhadap rencana program STBM dengan melibatkan masyarakat. Penelitian Blegur and Purnama (2016) menyebutkan bahwa pelaksanaan program stop BABS di desa Kambata Tana telah dilaksanakan dari tahun 2012 hingga saat ini, akan tetapi belum berhasil mewujudkan sebagai desa SBS. Cakupan jamban keluarga di desa Kebata Tana pada bulan April 2016 adalah 46,28%, terjadi peningkatan 19% sejak awal pelaksanaan program STBM 2012.

Hasil penelitian Mawarto, Netrianis and Mualim (2019) menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% masyarakat memiliki pengetahuan baik dan 51,1% memiliki sikap mendukung dalam pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pilar pertama stop BABS. Penelitian Ashari and Akbar (2016) menunjukkan ada beberapa komponen yang belum memadai yaitu komponen input pada indikator sarana dan prasarana serta dana operasional kegiatan. Komponen proses pada indikator pelaksanaan dan pemantauan.

Komponen output pada semua indikator belum memenuhi target nasional yang ditetapkan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kawasan dengan karakteristik daerah perairan yang cukup luas sehingga menjadi faktor pemicu masyarakat untuk melakukan praktik BABS dan menjadi potensi terhadap penyakit berbasis lingkungan, disamping itu faktor ekonomi juga menjadi penyebab masyarakat buang air besar sembarangan di tempat yang terbuka karena tidak mampu melengkapi fasilitas yang layak seperti jamban sehat permanen.

Menurut data penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019. Total penduduk OKI 893.842 jiwa atau 231.214 Kepala Keluarga (KK), jumlah KK yang memiliki Jamban Sehat Permanen (JSP) sebesar 54,32%, jumlah KK yang memiliki Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) sebesar 13,8%, Jumlah KK yang masih Sharing sebesar 9,03% dan yang masih melakukan BABS sebesar 22,85%. Sehingga penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2019 di kabupaten OKI adalah sebesar 77,15% (Dinkes OKI, 2019)

Berdasarkan data penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten OKI tiga tahun terakhir pada Puskesmas Awal Terusan di tahun 2017 masyarakat yang sudah stop BABS sebesar 26% KK, tahun 2018 sebesar 28% KK dan tahun 2019 sebesar 25,7% KK. Puskesmas awal terusan merupakan puskesmas dengan cakupan progress paling rendah di kabupaten OKI pada tahun 2017 dan 2018 sedangkan pada tahun 2019 Puskesmas Awal Terusan berada di posisi ke dua terendah sekabupaten OKI (Dinkes OKI, 2019).

Berdasarkan Rekapitulasi data program stop BABS April 2019 di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir, jumlah kepala keluarga di tujuh desa yaitu (Desa Awal Terusan, Batu Ampar, Batu Ampar Baru, Pematang Buluran, Rawang Besar, Tanjung Alai, Terusan Laut ) yaitu 4.932 KK. Akses JSP sebanyak 554 KK (11,23 %), JSSP sebanyak 477 KK (9,67%), dan

yang masih numpang di jamban sehat sebanyak 235 KK (4,76%). Dengan demikian tersisa 3666 KK (74,33%) yang masih BABS di kawasan Puskesmas Awal Terusan pada tahun 2019 (Puskes Awal Terusan, 2019).

Menurut survei pendahuluan yang telah dilakukan dengan salah satu petugas sanitasi lingkungan di Puskesmas Awal Terusan, perilaku buang air besar sembarangan didukung dengan kondisi lingkungan yang dengan karakteristik aliran sungai di berbagai area, rata-rata pencapaian untuk akses jamban sehat permanen, jamban sehat semi permanen dan masih numpang tergolong sangat rendah dalam aksesnya. Hal ini terjadi karena masyarakat menganggap program stop BABS mendapat subsidi dari pemerintah sehingga masyarakat tidak ada upaya untuk melakukan perubahan secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu upaya yang dapat melihat gambaran (*monitoring*) dari pelaksanaan program stop BABS dan juga diperlukan evaluasi untuk melihat apa yang kemudian menjadi masalah untuk ditemukan solusi dari masalah tersebut pada pelaksanaan program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan penilaian dalam evaluasi program tidak hanya dilaksanakan pada akhir kegiatan program, tetapi sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dari penyusunan rancangan program, pelaksanaan program, dan hasil dari program tersebut. Berbagai model evaluasi dapat digunakan tergantung kepada tujuan evaluasi yang ditetapkan, sehingga penulis tertarik untuk mengevaluasi program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan menggunakan metode CIPP (*context, input, process, product*). Metode CIPP ini sangat kompleks, sehingga kita dapat mengevaluasi atau menilai sebuah program mulai dari konteks hingga produk atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Muryadi, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, praktik buang air besar sembarangan merupakan masalah yang memerlukan upaya penanganan untuk

meminimalisir kondisi tersebut. Program pemerintah terkait stop BABS ialah untuk menurunkan angka kejadian diare dan meningkatkan higienitas dan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir berada di wilayah aliran sungai dan sebagian besar masyarakatnya masih berperilaku BABS. Dari data Puskesmas Awal Terusan tercatat jumlah kepala keluarga di tujuh desa (4932) KK, 74,33% diantaranya masih berperilaku BABS, akses kemajuan yang dicapai pada tahun 2019 adalah sebesar 25,7% mengalami penurunan dari tahun 2018 (28%) dan berada pada posisi kedua terendah untuk progress pencapaian program stop BABS pada tahun 2019 (Dinkes OKI, 2019). Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana hasil Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Awal Terusan Pada Tahun 2019”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi pelaksanaan program stop Buang Air Besar Sebarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Awal Terusan Ogan Komering Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi *context*, meliputi kebijakan program, lingkungan yang mendukung dan tujuan program pada pelaksanaan program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengevaluasi *input*, meliputi SDM, dana, sarana prasarana, metode, dan teknologi pada program stop BABS di Puskemas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengevaluasi *process*, meliputi pra pemicuan, pemicuan, pasca pemicuan, dan kemitraan dengan *stakeholder* pada program stop BABS di Puskemas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4. Untuk mengevaluasi *product*, meliputi kepatuhan masyarakat terhadap program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari evaluasi pelaksanaan Program Stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain :

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti terutama untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dibidang penelitian, guna mengembangkan penelitian selanjutnya serta aplikasi di dunia kerja.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sumbang pikiran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi (kepuustakaan) guna mengembangkan ilmu pengetahuan.

##### **1.4.3 Bagi Puskesmas Awal Terusan Ogan Komering Ilir**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk mengevaluasi program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2020.

##### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* program stop BABS di Puskesmas Awal Terusan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito W (2008) *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agustina, T. (2014) *Evaluasi Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama (Stop BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Tahun 2014*. Siwijaya.
- Arikunto, S. (2011) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, A. E. and Akbar, F. (2016) 'Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Mamuju', *Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mamuju*, 2(1), pp. 6–14.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi keti. Jakarta: PT Binapura Aksara.
- Blegur, A. Y. and Purnama, I. G. H. (2016) 'Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus di Desa Kambata Tana)', *Community Health*, X(X), pp. 1–15.
- Cairncross, S. *et al.* (2013) 'Water, Sanitation and Hygiene for The Prevention of Diarrhoea', *Int.J. Epidemiol*, 39(1), pp. 193–205.
- Chandra B (2007) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Dasmar, Darmansyah and N, J. (2013) 'Studi Evaluasi Program Dana Bantuan Operasional Kesehatan di Kabupaten Luwu', *Jurnal AKK*, 2(1), pp. 1–7.
- Davik, F. I. (2016) 'Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Stop BABS Di Puskesmas Kabupaten Probolinggo', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), pp. 107–116.
- Dinkes OKI (2019) *Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015-2019*. Ogan Komering Ilir.



- Ditjen PP dan PL (2013) *Road Map Percepatan Program STBM 2013-2015, Kemenkes*. Jakarta. doi: 10.1016/j.jiph.2019.07.028.
- Djaelani, A. R. (2013) *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang: FPTK IKIP Veteran.
- Dodo, Trisnantoro and S, R. (2012) ‘Analisis Pembiayaan Program Kesehatan Ibu dan Anak Bersumber Pemerintah dengan Pendekatan Health Account’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*, 1(1).
- Fajar (2011) ‘Pengaruh Metode Pemicuan Terhadap Perubahan Perilaku Stop BABS di Desa Senuro Timur Kabupaten Ogan Ilir’.
- Ganing, A. and Chairani, M. (2016) ‘Perilaku Masyarakat Terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Majene’, *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(2), pp. 66–71.
- Globila N (2015) *Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menuju Desa ODF Di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Dawuhan Kabupaten Situbundo*. FKM UNAIR. Available at: <http://fulltext.lib.unair.ac.id>.
- Guba, E. . and Lincol, Y. . (1981) *Efektif Evaluation. Improving The Usefulness Of Evaluation Result Through Resposive And Naturalistic Approaches*. Jassey-Bass Inc. Publisher.
- Husein (2005) *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imron, M. and Munif, A. (2010) *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan*. CV. Jakarta: Sagung Seto.
- Indriyani, Y., Yuniarti and Latif, R. V. N. (2016) ‘Kajian Strategi Promosi Kesehatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan’, *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), pp. 240–251.
- Irenius, S. and Wulandari, R. (2013) ‘Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Mojo Kota Surabaya’, *Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(3).
- Jayanti, A. (2012) ‘Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

- (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto Tahun 2008-2010', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya.*
- Kar K and R. Chamber (2008) *Handbook On Community-Led Total Sanitation*. Plan UK London.
- Kemenkes (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03 tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan (2009) *Field Book Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dalam Program Pamsimas*.
- Kementerian Kesehatan (2012) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian kesehatan RI (2013) *Modul Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM )*. Jakarta: Bakti Husada.
- Kesehatan, K. *et al.* (2012) 'Pedoman pelaksanaan teknis stbm'.
- Magan, dkk (2013) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makale', *Jurnal Kesehatan*, 5(1), pp. 33–39.
- Mawarto, A., Netrianis and Muallim (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu', *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Jurusan Kesehatan Lingkungan*, 7(1), pp. 1–6.
- MCA-Indonesia and Kementerian Kesehatan RI (2014) 'Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat'.
- Moleong, L. J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukherjee (2011) *Pengentahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat*. University Diponegoro Semarang.
- Mukherjee N and Josodipoero (2000) *Menjual Jamban? Bukan, Menjual Gaya Hidup*. Available at:

[http://www.waspola.org/file/pdf/publication/study/\\_isitselling\\_ind.pdf](http://www.waspola.org/file/pdf/publication/study/_isitselling_ind.pdf).

(Accessed: 15 February 2020).

- Muninjaya (2004) *Manajemen Kesehatan Edisi 2*. Jakarta:EGC.
- Muryadi, A. T. D. (2017) ‘Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi’, *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), pp. 1–16. doi: 10.3390/ijerph16040617.
- Nike, F. (2015) ‘Menuju Pembangunan Sanitasi Berkelanjutan: Pembelajaran dari Program STBM di Provinsi Nusa Tenggara Timur’, *IRGSC Policy Brief*. Available at: Diakses pada tanggal 10 februari 2020 di [www.irgsc.org](http://www.irgsc.org).
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, M. F. (2015) ‘Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang’, *kebijakan dan manajemen publik*, 3(2), pp. 44–53.
- Nurika, G. (2015) *Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menuju Desa ODF Kelurahan Dawuhan Kabupaten Situbundo*. University Airlangga.
- Odagiri, M. *et al.* (2017) ‘Enabling Factors for Sustaining Open Defecation-Free Communities in Rural Indonesia : A Cross-Sectional Study’, *International Journal Of Environmental Research and Public Health*, pp. 1–20. doi: 10.3390/ijerph14121572.
- Patton, M. Q. (1987) *Qualitative Education Methods, Beverly Hills*. Sage publication.
- Poerwardi, E. . (2005) *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi Keti. Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: Perfecta LPSP3.
- Priatno, Zauhar and Hanafi, I. (2014) ‘Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kota Tasikmalaya’, *Kesehatan Komunitas Indonesia*. Available at: <http://lppm.unsil.ac.id/files/2015/02/06.-Teguh-priatno.pdf>.
- Puskes Awal Terusan (2019) *Data Baseline Kabupaten Ogan Komering Ilir Puskesmas Awal Terusan Bulan April Tahun 2019*. Ogan Komering Ilir.
- Puskesmas Awal Terusan (2019) *Profil Puskesmas Awal Terusan Tahun 2018*. Ogan Komering Ilir.

- Rachmawati, E. (2004) *Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin*. Yayasan Eja Insani: Yayasan Eja Insani.
- Riyanto, A. (2011) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Romaji (2010) 'Efektivitas Metode Community Lead Total Sanitation (CLTS)/STBM dalam Merubah Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Buang Air Besar (Studi di Desa Adan-Adan Kecamatan Guruh Kabupaten Kediri)'. Available at: <https:dglip.usn.ac.id%3E>.
- Saryono, M. D. A. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. doi: 10.7150/ijbs.21635.
- Sihotang, S. and Alfian, A. A. (2015) 'Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV', *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2).
- Solikhah, S. (2012) 'Hubungan pelaksanaan Program ODF (Open Defecation Free) dengan perubahan perilaku masyarakat dalam Buang Air Besar di luar jamban di Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro'. Available at: <http://stikesmuhla.ac.id/wp-%0Acontent/uploads/journalsurya/noXVIII/84-90- Jurnal-Siti.pdf>.
- Stufflebem, D. L. (1983) 'The CIPP Model for Program Evaluation. In G. F. Madaus, M. Seriven, & D. L. Stufflebeam, *Evaluation Models*', 7(2), pp. 117–141.
- Stufflebem, D. L. (2017) *The CIPP Evaluation Model*. London: The Guilford Press.
- Sugiono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sule and Syaifullah (2005) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supracayaningsih (2010) *Implementasi Program Sanitasi Total Dan Pemasaran Sanitasi (SToPs) Dalam Pembuatan Jamban Di Desa Sembung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang*. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Supriyanto (2013) *Perencanaan Dan Evaluasi*. Buku Jilid. Surabaya.
- Trihono (2005) *Manajemen Puskesmas Berbasis Pradigma Sehat*. Jakarta: CV

Sagung Seto.

- Wahyuningsih (2017) 'Millenium Development Goals (MDGs) Dan Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Kesejahteraan Sosial', (September), pp. 390–399. doi: 10.1093/ije/dyv301.
- Widyanti, M. C. (2018) 'Evaluasi Proses Aktualisasi Program STBM Pilar I Stop BABS Di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2017', *Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 10(3 Juli), pp. 321–327.
- William, N. (2003) *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Cetakan Ke, *Gajah Mada University Press*. Cetakan Ke. Yogyakarta.
- Zatrow charles (2008) 'Introduction To Social Work And Socia Welfare. Empowering Books, Belmont-US'.